

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah penulis memaparkan hal-hal terpenting sebagai substansi dari penelitian ini, dari BAB I hingga BAB IV, sebagai bentuk upaya penganalisisan data dan permasalahan, pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa ide Yadi Mulyadi dan Whayan Christiana dalam menciptakan suatu karya komposisi merupakan suatu kreativitas yang baik. Pada dasarnya seseorang dapat dikatakan kreatif bila ide atau gagasan yang ia miliki telah diwujudkan. Dalam hal ini kelompok musik SORA berhasil merealisasikan idenya ke dalam suatu karya, yang telah ditujukan kepada masyarakat luas melalui pertunjukan-pertunjukan yang telah dilaksanakan.

Kelompok musik SORA merupakan satu kelompok musik di bawah Yayasan Iwung Foundation yang memiliki karya musik dengan menggabungkan esensi musik tradisional dengan musik modern. Dalam setiap kelompok atau komunitas tentunya memiliki agenda atau kegiatan, begitu pula dengan kelompok musik SORA. Kelompok musik SORA ini memiliki kegiatan pelatihan SDM SORA dan *workshop* angklung. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, tujuan agar anggota-anggota SORA bisa terus berkembang dalam mengaransen dan komposisi musik serta menghasilkan lebih banyak lagi pelatih-pelatih angklung atau penggiat seni yang berkualitas dapat tercapai.

Kelompok musik SORA dapat menjadi tempat di mana anak-anak berkumpul untuk berbicara, berkomunitas, berlatih, dan melestarikan budaya angklung

tradisional saat ini. Selain itu, kelompok ini dapat menjadi alat untuk mendorong masyarakat untuk mengingat sejarahnya sambil mempertahankan kesenian angklung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan mempunyai manfaat untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk pihak terkait lainnya.

1. Bagi Akademik

Bagi akademik atau institusi pendidikan, di mana penelitian mengenai teori peran ini dapat menambah kajian referensi penelitian pada bidang ilmu Antropologi dengan pendekatan penelitian mendalam. Karena penelitian ini memungkinkan masih terdapat kekeliruan, maka diharapkan ada penelitian yang menggunakan disiplin ilmu lainnya seperti sosiologi, psikologi, pendidikan musik dan tidak menutup kemungkinan menggunakan sub-disiplin lainnya.

2. Bagi Kelompok Musik SORA

Sebagai sebuah kelompok musik yang berada di bawah naungan Yayasan Iwung Foundation, semoga dapat lebih maju dan lebih optimis dalam menciptakan suatu karya terlebih untuk musik angklung. Karena sungguh disayangkan bahwa musik angklung tidak memiliki repertoar musik yang khas. Lewat kelompok musik ini semoga hal-hal baik dapat terbendung agar dapat selalu lestari semangat para penggiat seni lainnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Demi mengembangkan penelitian selanjutnya, penulis menyadari bahwasannya penelitian ini perlu dikembangkan kembali guna mendapatkan gambaran dan uraian yang lebih baik lagi terkait peranan kelompok musik SORA dalam pelestarian alat musik tradisional etnis Nusantara. Permasalahan seputar masalah yang serupa di kemudian hari ada baiknya lebih diperdalam kembali, mengingat sebuah peran ini sifatnya dinamis, karena setiap masa dan aktornya mengalami tantangan yang berbeda pula.

